

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa latihan gerakan senam otak (*brain gym*) dapat meningkatkan kemampuan menulis anak tunagrahita ringan.

Setelah diberikan intervensi melalui latihan senam otak terlebih dahulu sebelum kegiatan menulis, maka hasilnya adalah kemampuan menulis anak tunagrahita ringan tersebut meningkat. Hasil ini dapat dilihat dari adanya perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan intervensi. Berdasarkan grafik *mean level* yang dibuat, *mean level* kelengkapan tulisan (L) yang diperoleh anak pada *baseline-1* adalah sebesar 9,24%, pada fase intervensi diperoleh *mean level* sebesar 4,04%, sedangkan pada fase *baseline-2* sebesar 1,6%. Ini berarti terdapat penurunan kesalahan dalam menulis sebesar 7,64% yang mengindikasikan bahwa kemampuan menulis secara lengkapnya meningkat. Dalam ketepatan (T) tulisan, anak juga mengalami peningkatan. Ini ditunjukkan dengan adanya penurunan *mean level* sebesar 31%, dari ketidaktepatan penulisan yang dilakukan oleh anak, yaitu mulai fase *baseline-1* 39%, 17%, dan berakhir pada angka 8% (*baseline-2*). Rendahnya nilai ketidaktepatan dan ketidaklengkapan dalam menulis berarti menunjukkan kemampuan menulis anak tunagrahita ringan semakin baik (meningkat).

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa tidak selamanya jumlah item terbanyak menjadikan nilai menulis anak rendah. Begitu pula sebaliknya, nilai tertinggi tidak selalu diperoleh dari jumlah item yang paling sedikit (terendah). Jenis tugas (dikte, menyalin dari buku dan papan tulis) juga merupakan salah satu faktor yang patut dipertimbangkan. Pada umumnya, pada penelitian ini, kemampuan menulis dikte lebih baik dari kemampuan menulis salin dari buku

maupun papan tulis. Pernyataan ini sering diperlihatkan dari perilaku anak, yaitu pada saat huruf yang ditulisnya kurang tepat, anak berinisiatif sendiri membenarkan, baik dengan cara menimpa hurufnya, maupun memperbaikinya dengan karet penghapus. Peningkatan kemampuan yang sangat baik, karena anak menjadi lebih mandiri dalam mengoreksi tulisannya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi berikut:

1. Diharapkan para insan yang bergelut di bidang pendidikan (baik pendidikan umum maupun pendidikan khusus), tetap berusaha menerapkan berbagai metode untuk mengoptimalkan kemampuan anak. Termasuk anak tunagrahita ringan.
2. Pada anak tunagrahita ringan, latihan senam otak ini menunjukkan hasil positif. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan agar sebelum melakukan aktivitas tertentu, kondisikan terlebih dahulu anak pada keadaan yang rileks. Karena saat anak rileks dan merasa nyaman akan kondisi yang diciptakan, maka seyogyanya hasil pembelajaran pun akan lebih maksimal.
3. Penelitian ini belum sempurna dan belum semua aspek diteliti. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian pada aspek yang berbeda dengan instrumen yang lebih baik, atau terus mencari dan mengembangkan berbagai teori serta metode tertentu yang sudah ada maupun yang baru sebagai upaya untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak.